

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis paparkan di atas, maka di akhir penulisan ini disampaikan beberapa kesimpulan:

1. Bentuk pengembangan budaya *religius* dalam pembentukan karakter siswa terdiri atas 3 (tiga) aspek yaitu (1) Penciptaan suasana religius; (2) Internalisasi nilai; dan (3) pembiasaan. Di SMAIT Al-Fityah pada aspek penciptaan suasana religius, internalisasi nilai, dan pembiasaan sudah dilaksanakan dengan baik. sedangkan di SMAIT Ittihad Rumbai pada aspek penciptaan suasana religius sudah terlaksana dengan baik, sementara pada aspek internalisasi nilai, dan pembiasaan sudah terlaksana cukup baik.
2. Faktor penghambat pengembangan budaya *religius* dalam pembentukan karakter siswa di SMAIT Al-Fityah adalah (1) Pergaulan anak, (2) Etika berbicara, (3) Latar belakang siswa yang berbeda; (4) Belum tersedianya mesjid sendiri yang mana siswa menumpang di mesjid masyarakat; (5) Sinergitas antara sekolah dengan orang tua belum maksimal; (6) Pengaruh buruk dari teknologi; (7) Kurangnya konsistensi guru dalam mengontrol; (8) Sifat malas dan gengsi. Sedangkan faktor penghambat terlaksananya pengembangan budaya *religius* dalam pembentukan karakter siswa di SMAIT Ittihad Rumbai adalah (1) Kenakalan remaja siswa; (2) Pengaruh oleh teman-teman; (3) Pengaruh buruh teknologi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi anak-anak kita; (4) Ejekan dari teman. Faktor pendukung terlaksananya pengembangan budaya *religius* dalam pembentukan karakter siswa di SMAIT Al-Fityah adalah (1) semua adalah keteladanan guru; (2) masyarakat sekitar; (3) kurikulum Standar kelulusan JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu); (4) aturan sekolah. Sementara faktor pendukung pengembangan budaya *religius* dalam pembentukan karakter siswa di SMAIT Ittihad Rumbai adalah (1) Yayasan, (2) Pimpinan Sekolah, (3) Kesiapan semua guru dalam menerapkan budaya religious, (4) Motivasi dari teman dan orang tua siswa.

## B. SARAN

Agar Pengembangan Budaya *Religius* dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMAIT, maka penulis menyarankan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi kepala Sekolah SMAIT yang ada di Pekanbaru untuk pengembangan budaya religius agar berhasil diperlukan beberapa strategi antara lain ; memberikan contoh (teladan); membiasakan hal-hal yang baik; menegakkan disiplin; memberikan motivasi dan dorongan; memberikan hadiah terutama secara psikologis; dan menghukum (mungkin dalam rangka kedisiplinan);
2. Bagi guru PAI hendaknya aktif mendukung seluruh program kerja kepala SMAIT dalam mengembangkan sekolah terutama hal yang menyangkut program kerja dan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya demi kualitas pendidikan siswa di sekolah;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana (S2).

